

BAB V

ANALISA DATA

A. KEBERHASILAN DUMPET DHU'afa HARIAN UMUM REPUBLIKA DALAM PEMBERDAYAAN KAUM DHU'afa DI DESA MAJENANG.

Dumpet dhu'afa adalah merupakan suatu program kemanusiaan yang dilaksanakan oleh Harian Umum Republika. Program ini merupakan terobosan baru untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia yang direalisasikan melalui upaya pemberdayaan kaum dhu'afa dengan sistem bottom up approach atau pendekatan dari bawah.

Melalui dumpet dhu'afa, Harian Umum Republika telah membuka katup-katup perekonomian para pembaca khususnya umat Islam di Indonesia untuk disalurkan kepada kaum dhu'afa. Melalui dumpet dhu'afa, segala potensi umat khususnya bidang perekonomian dikumpulkan untuk pemberdayaan kaum dhu'afa.

Kegiatan pemberdayaan kaum dhu'afa melalui dumpet dhu'afa ini telah dilakukan di desa Majenang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Kegiatan ini telah dilaksanakan sejak November tahun 1993 yang dipelopori oleh seorang warga desa yang bernama Astohi Mulyo.

Berdasarkan pemaparan tentang dumpet dhu'afa di

desa Majenang (pada bab IV), dapat dijelaskan bahwa kegiatan Dompel dhu'afa di desa Majenang berakar dari kondisi masyarakat yang sangat memprihatinkan khususnya masyarakat yang berekonomi lemah. Dalam keadaan diri mereka yang miskin, mereka semakin tidak berdaya dengan illitan dan perasaan rentenir yang senantiasa ingin mencari keuntungan yang berlipat ganda.

Keadaan tersebut membuat mereka (kaum dhu'afa) semakin tidak berdaya untuk membangun ekonomi menuju kesejahteraan. Walaupun mereka mempunyai areal pertanian namun tidak sebesar para elit ekonomi di desa. Disamping itu harga pasar telah dikuasai oleh orang tertentu termasuk para tengkulak, sehingga mereka (kaum dhu'afa) harus menjual dengan harga murah. Sementara itu harga pupuk sangat tinggi, sehingga mereka mengalami kesulitan. Kalau memakai pupuk terpaksa mereka harus hutang dulu kepada rentenir dengan bunga yang sangat tinggi, tetapi kalau mereka tidak memakai pupuk maka hasil panen mereka akan berkurang (sedikit) bahkan terancam gagal.

Dilema ini berjalan dalam waktu yang cukup lama sehingga keadaan mereka tetap tidak berdaya. Dengan adanya program Dompel Dhu'afa Harian Uang Republika, beban berat yang dipikul selama ini berhasil dikurangi.

Melalui dompet dhu'afa, mereka (kaum dhu'afa) mendapat bantuan dana pinjaman tanpa bunga. Melalui koordinator dompet dhu'afa didesa, mereka dapat memperoleh bantuan sesuai dengan kebutuhan. Karena sebagian besar bahkan hampir seluruhnya bermata pencaharian tani, maka wujud bantuannyapun disesuaikan. Mereka diberi bantuan atau pinjaman yang diwujudkan dalam bentuk pupuk. Pinjaman ini diberikan tanpa bunga dan pengembaliannya dapat diangsur.

Dengan bantuan yang diberikan, timbul semangat dalam diri mereka untuk memperbaiki ekonomi keluarga. Mereka dengan mudah dapat memperoleh pupuk dengan harga murah tanpa bunga. Hal ini sangat mendukung semangat kerja untuk mengcrahkan segenap potensi diri. Hasil yang peroleh lebih baik dari sebelumnya.

Keberhasilan ini terlihat dari banyaknya kaum dhu'afa, disamping panen mereka yang semakin baik. Dari beberapa kali realisasi pupuk terlihat peningkatan hasil panen dari sebelum adanya dompet dhu'afa.

Dana awal yang diberikan oleh Hariian Uang Republika berhasil dikelola dengan baik, sehingga dana tersebut tetap utuh. Para peminjam senantiasa melunasi peminjaman sehingga setiap musim tanam dapat tereali-

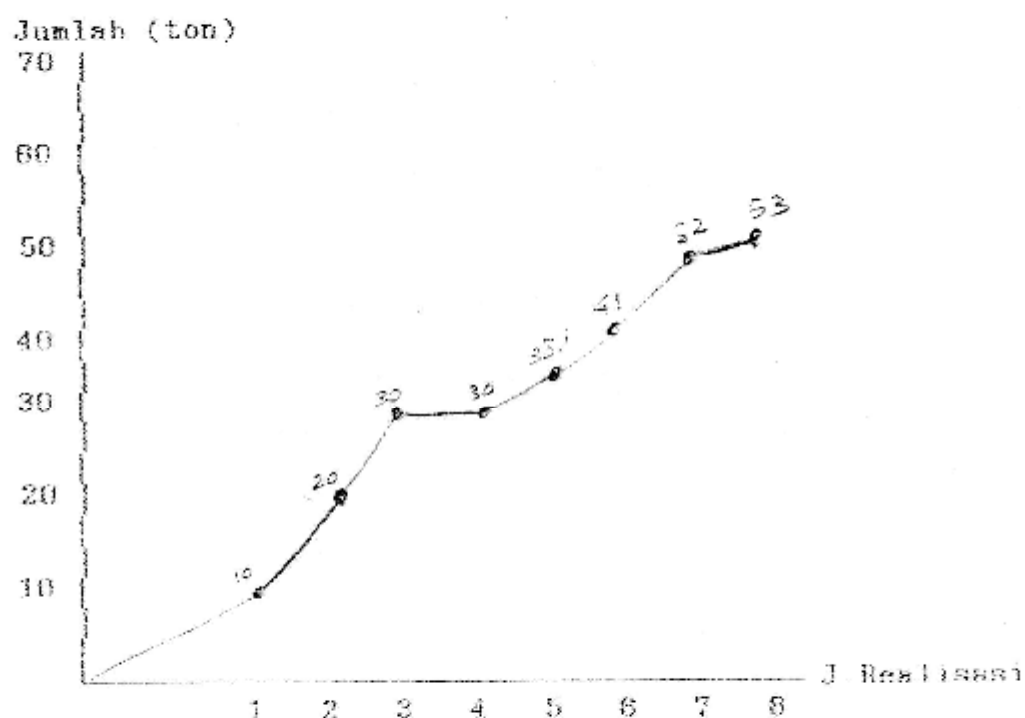
sasi kembali. Dari data tentang realisasi pupuk permu-
sian tanam dari tahun ketahun senantiasa meningkat baik
kualitas maupun kuantitas. Secara kualitatif, pening-
katan itu terlihat dari semakin baiknya hasil pertani-
an dan kondisi ekonomi kaum dhu'afa. sedangkan secara
kuantitatif, peningkatan jumlah perealisasi pupuk
dan jumlah para peminjam dapat dilihat pada tabel
berikut :

TABEL XIII
REALISASI PUPUK KEPADA KAUM DHU'APA

No.	JANGKA REALISASI	J U M L A H	
		TOR	Rp.
01.	01 Des. 93 - 15 Mar. 94	10	3.000.000,00
02.	25 Apr. 94 - 25 Juli 94	30	6.000.000,00
03.	25 Ags. 94 - 25 Des. 94	30	9.000.000,00
04.	25 Des. 94 - 25 Apr. 95	30	10.950.000,00
05.	25 Apr. 95 - 25 Ags. 95	38,1	13.906.000,00
06.	15 Ags. 95 - 25 Des. 95	41	14.965.000,00
07.	25 Des. 95 - 25 Apr. 96	52	20.020.000,00
08.	25 Apr. 96 - 25 Ags. 96	53	24.115.000,00
	J u m l a h	274,1	101.956.000,00

Dari tabel di atas, terlihat adanya peningkatan
yang cukup tinggi. Dari tahap perealisasi pupuk

sejumlah Rp.5.000.000 (10 ton), meningkat pada tahap berikutnya hingga saat ini sejumlah 24.115.000 (53 ton). Demikian peningkatan rata-rata per tahun antara 2 - 7 juta Rupiah. Kalau diprosentasakan peningkatan itu rata-rata 3% per jangka realisasi. Kalau dihitung dari tahun pertama (realisasi pertama) sampai realisasi terakhir, peningkatan itu diperkirakan telah mencapai 20.7%. Untuk lebih jelasnya peningkatan ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Dari data yang telah dikehendahkan, maka dapat disimpulkan bahwa Dompel Dhu'afa telah berhasil sem

berdayakan kaum dhu'afa di desa Majenang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Keberhasilan ini dilaksanakan melalui bantuan pinjaman modal dan bantuan pupuk dengan jumlah dan tingkat perealisasinya sebagaimana telah di sebutkan di atas.

B. PERBUKTIAN KEBERHASILAN DOMPET DHU'AFU DALAM MEMBERDAYAKAN KAUM DHU'AFU DI DESA MAJENANG.

Program memberdayakan kaum dhu'afa yang dilaksanakan oleh Harian Umum Republik melalui dompet dhu'afa di desa Majenang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan telah nampak keberhasilannya. Keberhasilan ini dapat dilihat dari dua faktor yakni keberhasilan dalam merealisasikan pupuk kaum dhu'afa dan keberhasilan kaum dhu'afa dalam pertanian.

Untuk keberhasilan yang pertama, yakni dalam merealisasikan pupuk kepada kaum dhu'afa telah dijelaskan bahwa perkembangan bantuan (perealisasian) pupuk setiap periode mencapai jumlah antara 2 - 4 juta rupiah, dengan peningkatan mencapai 3 % per jangka (periode) realisasi. Sedangkan secara keseluruhan peningkatan yang telah dicapai adalah 30 7 %.

Sedangkan untuk keberhasilan yang kedua, yakni pada hasil pertanian yang dicapai setelah mendapat

bantuan dompet dhu'afa yang direalisasikan dalam bentuk pupuk. Keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil panen setelah mendapat bantuan pupuk, dibandingkan dengan hasil panen sebelum mendapat bantuan dari dompet dhu'afa. Dengan adanya perbandingan ini akan terbukti apakah dompet dhu'afa telah berhasil memberdayakan kaum dhu'afa atau tidak.

Dari hasil wawancara dan angket kepada 56 KK yang tergolong sebagai kaum dhu'afa (berdasarkan sampel) diperoleh data sebagai berikut :

TABEL XIV
HASIL PANEN KAUM DHU'ABA YANG MENERIMA
BANTUAN DOMPET DHU'ABA HARIAN REPUBLIKA

No.	Nama Responden	Luas Areal m ²	Hasil Panen	
			Sebelum	Sesudah
1.	Inan Kambali	250	1.500*	2.000*
2.	Suparno	250	1.750	2.250
3.	Sulatin	250	1.750	2.250
4.	H. Rohim	250	1.500	2.000
5.	Amin	200	1.400	1.800
6.	Suwono	200	1.400	1.800
7.	Samuri	200	1.200	1.600
8.	J u k i	100	700	900

9. Endang	100	700	900
10. Pateno	200	1.200	1.800
11. Kaslolan	100	700	900
12. Samsi	200	1.200	1.600
13. Pakih	100	700	900
14. D o n o	200	1.400	1.800
15. Musiati	100	700	900
16. P. Suprat. BK.	200	1.200	1.600
17. Zaini	300	2.100	2.700
18. Rakim	200	1.400	1.800
19. Muliani B.	100	700	900
20. Saejan	100	700	900
21. Musning	200	1.400	1.800
22. Kaswan	200	1.400	1.800
23. Bambang S.	100	700	900
24. Sinap	100	700	900
25. Taskun	100	700	900
26. Adnan	300	2.100	2.700
27. Zaimuri P. Muliani	350	2.450	3.150
28. Dewi Musriah	350	2.450	3.150
29. Rohman	200	1.400	1.800
30. Sa'im	100	700	900
31. Daim	200	1.400	1.800
32. Tabki	100	700	900
33. Samsiri	100	700	900

34. S e t i u	100	700	900
35. Dulliman	200	1.400	1.800
36. s u t i	200	1.400	1.800
37. Samijan	100	700	900
38. Suwoyo	200	1.400	1.800
39. Agenan	100	700	900
40. supriyatin	200	1.400	1.800
41. Sumandri	200	1.400	1.800
42. Wachi	100	700	900
43. Damin	100	700	900
44. N a d i	100	700	900
45. Dasan	100	700	900
46. Paduwiguna	300	2.100	2.700
47. W a d i	100	700	900
48. Astoni Mulyo	250	1.750	2.250
49. Nomarsim	300	2.100	2.700
50. Zaini RT.	100	700	900
51. Bambang	100	700	900
52. Michol Huda	250	2.100	2.700
53. Tasman	200	1.400	1.800
54. B. Ismangun	300	2.100	2.700
55. Sunardi	200	1.400	1.800
56. Karjoko	150	1.050	1.350
J u m l a h	100 000	68.500	88.500

Sumber data TPK Desa Majenang

*. Hitungan dalam Kg

Dari tabel tersebut terlihat bahwa hasil panen kaum dhu'afa setelah mendapat bantuan dari dompet dhu'afa yang direalisasikan melalui pupuk lebih besar dibandingkan dengan sebelum mendapat bantuan. Perbedaan ini berkisar antara 200 sampai 700 Kg. per panen. Untuk mengetahui prosentase keberhasilan atau tingkat keberhasilannya, terlebih dahulu disajikan tabel sebagai berikut :

TABEL XV
TINGKAT KEBERHASILAN PANEN KAUM DHU'afa

No.	N a m a	Jumlah Perbedaan ⁺	Prosentase (%)
1.	Inan Kambali	500	2,5 %
2.	Suparno	500	2,5 %
3.	Sulatin	500	2,5 %
4.	H. Rohim	500	2,5 %
5.	Amin	400	2,0 %
6.	Suwono	400	2,0 %
7.	Samuri	400	2,0 %
8.	J u n k i	200	1,0 %
9.	Endang	200	1,0 %
10.	Pateno	400	2,0 %

11. Kastolan	200	1,0 %
12. Samsi	400	2,0 %
13. Pakih	200	1,0 %
14. D o n o	400	2,0 %
15. Musiati	200	1,0 %
16. P. Suprat. BK.	200	2,0 %
17. Zaini	600	3,0 %
18. Rakim	400	2,0 %
19. Muliani B.	200	1,0 %
20. Saajan	200	1,0 %
21. Masuling	400	2,0 %
22. Kaswan	400	2,0 %
23. Bambang S.	200	1,0 %
24. Sinap	200	1,0 %
25. Taskun	200	1,0 %
26. Adnan	600	3,0 %
27. Zainuri P. Muliani	700	3,5 %
28. Dewi Musriah	700	3,5 %
29. Rohman	400	2,0 %
30. Saim	200	1,0 %
31. Daim	400	2,0 %
32. Tabhi	200	1,0 %
33. Samsiri	200	1,0 %
34. S e i u	200	1,0 %
35. Dulliman	400	2,0 %

36. S u t i	400	2,0 %
37. Samijan	200	1,0 %
38. Suwoyo	400	2,0 %
39. Asenan	200	1,0 %
40. Supriyatin	400	1,0 %
41. Sumandri	400	2,0 %
42. Wachid	200	1,0 %
43. Damin	200	1,0 %
44. N a d i	200	1,0 %
45. Dasau	200	1,0 %
46. Peduwiguna	600	3,0 %
47. W a d i	200	1,0 %
48. Astoni Mulyo	500	2,5 %
49. Nomarsim	600	3,0 %
50. Zaini RT.	200	1,0 %
51. Bambang	200	1,0 %
52. Midhol Huda	600	3,0 %
53. Tasman	400	2,0 %
54. B. Ismangun	600	3,0 %
55. Sonardi	400	2,0 %
56. Karjoko 300		1,5 %

J u m l a h :	20.000	100 %
---------------	--------	-------

Dari label diatas dapat dijelaskan bahwa per

bandingan hasil panen antara sebelum dan sesudah mendapat bantuan pupuk dari dompet dhu'afa berkisar 200 sampai 800 Kg. Kalau diprosentasekan maka tingkat perbedaan itu mencapai 1 % sampai 3 % per orang.

Dengan demikian dari luas areal secara keseluruhan yakni 100.000 m², hasil panen yang dicapai sebelum mendapat bantuan pupuk dari dompet dhu'afa adalah hanya mencapai 88.500 Kg. (88,5 ton). Sedangkan hasil panen setelah mendapat bantuan mencapai 88.500 (88,5 ton).

Untuk menghitung secara keseluruhan tingkat keberhasilan dompet dhu'afa di desa Majenang, maka perlu diperhatikan beberapa hal yang terkait dengan dompet dhu'afa (sebagaimana kelentnan Suharsimi Arikatno, 1989 : 286).

Adapun dua hal atau keadaan utama yang diukur, yakni jumlah realisasi pupuk dan hasil panen kaum dhu'afa, dengan hasilnya :

- a. Peningkatan realisasi pupuk : 20,7 %
- b. Jumlah perbandingan hasil panen : 100 %

Dengan demikian rata-rata penilaian menjadi :

$$\frac{20,7 \% + 100 \%}{2}$$

= 60,35 %

Sesuai dengan standart yang telah ditentukan dalam penelitian ini, yakni:

- 70 % - 100 % = berhasil
- 56 % - 70 % = cukup berhasil
- 40 % - 56 % = kurang berhasil

Maka nilai 60,35 % berada pada standart yang kedua atau cukup berhasil. jadi, Dompot dhu'afa Harian Umum Republika cukup berhasil dalam memberdayakan kaum dhu'afa di desa Majenang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan pada Bab I yakni: "Jika Dompot Dhu'afa Republika yang disalurkan kepada masyarakat Majenang dapat mengatasi kendala kelemahan, maka upaya itu dapat memberdayakan kaum dhu'afa. maka hipotesis ini dapat diterima dengan kesimpulan bahwa Dompot Dhu'afa Harian Umum Republika cukup berhasil memberdayakan kaum dhu'afa di desa Majenang Kecamatan Kedungpring Kabupaten lamongan, dengan ukuran keberhasilan mencapai 60,35 %

C. PENENTU KEBERHASILAN DOMPET DHU'AFa DALAM MEMBERDAYAKAN KAUM DHUA'AFa DI DESA MAJENANG

Keberhasilan Dompot Dhu'afa Harian Republika dalam memberdayakan kaum dhu'afa di desa Majenang, kecamatan

Kedungpring, Kabupaten Lamongan menurut pandangan peneliti ditentukan oleh beberapa hal antara lain:

1. Gigihnya perjuangan seorang warga yang bernama Astoni Mulyo, sebagai pelopor pendiri dompet dhu'afa di majenang. Di samping itu dengan tekad yang kuat beliau menjalankan amanah tanpa pamrih, mendekati kaum dhu'afa serta mencari terobosan-terobosan agar realisasi pupuk tetap berjalan.
2. Adanya dana yang berhasil dikumpulkan oleh Harian Republika melalui dompet dhu'afa, sehingga hal ini sangat mendukung bahkan menjadi penopang utama dalam mencapai keberhasilan pemberdayaan kaum dhu'afa di desa Majenang.
3. Peminjaman dana pada kaum dhu'afa diwujudkan dalam bentuk pupuk, sehingga kaum dhu'afa tidak dapat memanfaatkan untuk hal-hal yang tidak perlu atau menggunakan uang seenaknya.
4. Adanya kemauan dan kesadaran masyarakat peminjam (kaum dhu'afa) untuk secara berangsur-angsur mengembalikan peminjaman pada musim panen, walaupun kesadaran tersebut belum maksimal. Pengembalian ini sangat diperlukan karena untuk keberlangsungan perealisasi pupuk pada jangka berikutnya.
5. Adanya perhatian yang cukup baik dari pemerintah, sehingga memperlancar kegiatan atau program dompet

dhu'afa di desa Majenang.

Demikian analisa yang berkaitan dengan keberhasilan Dompot Dhu'afa Harian Umum Repiblika dalam memberdayakan kaum dhu'afa di desa Majenang. Keberhasilan itu tentunya dapat menjadi dorongan untuk melangkah lebih maju lagi. Banyak kekurangan yang dihadapi dibalik keberhasilan yang telah dicapai. Oleh karena pengkajian dan evaluasi harus senantiasa demi pengembangan selanjutnya.